

AKSI NYATA MODUL 1.4 : BUDAYA POSITIF

Menerapkan Budaya Positif Melalui Keyakinan Kelas

Oleh

Tri Sulistyaningsih, S.Pd

Calon Guru Penggerak Angkatan 7 Kabupaten Sragen

A. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah suatu tempat belajar dan menumbuhkembangkan karakter murid. Untuk itu diperlukan adanya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman yang memberikan keleluasaan kepada semua warga sekolah untuk mengekspresikan diri. Dengan situasi yang nyaman akan mempermudah bagi sekolah untuk menuntun dan mengembangkan budaya positif yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Sejalan dengan filosofi pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa pembelajaran di sekolah harus bisa membuat murid memperoleh kebahagiaan yang setinggi-tingginya, maka diperlukan adanya budaya positif di sekolah. Dengan penanaman budaya positif, hal-hal baik akan dimunculkan dalam berbagai kegiatan. Dan semua itu dapat diciptakan mulai dengan pembuatan keyakinan kelas yang merupakan hasil kesepakatan bersama.

B. TUJUAN

Dengan penerapan budaya positif melalui keyakinan kelas, diharapkan:

1. Menunjukkan keberanian murid dalam mengemukakan pendapat atau usul tentang keyakinan kelas yang ingin diciptakan dan disepakati.
2. Menumbuhkan budaya positif berdasarkan keyakinan kelas yang telah disepakati.
3. Menumbuhkan budaya positif dari diri setiap murid berdasarkan motivasi intrinsik (dari diri murid sendiri)
4. Mendisiplinkan diri murid sesuai keyakinan kelas berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
5. Menumbuhkan tanggung jawab, komitmen, dan teguh pendirian.
6. Mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada murid.

C. LINIMASA TINDAKAN YANG AKAN DILAKUKAN

1. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas.
 - 2) Meminta izin kepada kepala sekolah tentang rencana kegiatan penerapan budaya positif.



- 3) Melakukan sosialisasi rencana kegiatan tentang budaya positif dengan rekan guru.



- 4) Menentukan waktu, alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan

2. Pelaksanaan

- 1) Mensosialisasikan konsep keyakinan kelas ke murid.



- 2) Menjelaskan mekanisme pembuatan keyakinan kelas.
- 3) Memfasilitasi murid dalam berpendapat tentang keyakinan kelas yang diimpikan dengan menuliskannya di kertas dan kemudian ditempelkan.



- 4) Guru dan murid meninjau kembali pendapat yang ditulis dan mengelompokkan dalam nilai-nilai kebajikan yang akan dijadikan keyakinan kelas.



- 5) Guru dan murid menyepakati keyakinan kelas yang dibuat dengan memberikan tanda tangan persetujuan.



3. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan keyakinan kelas.
- 2) Meminta umpan balik kepada murid tentang pelaksanaan keyakinan kelas
- 3) Melakukan refleksi secara berkelanjutan

D. DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

1. Dukungan dari Kepala Sekolah, semua guru, dan penjaga sekolah untuk menjadi role model yang memberikan teladan dalam penerapan budaya positif di lingkungan sekolah.
2. Orang tua dan wali murid dalam keberlanjutan pelaksanaan budaya positif di rumah dan lingkungan masyarakat sehingga menjadi teladan bagi murid.
3. Murid yang berkolaborasi dengan murid dalam membuat keyakinan kelas serta konsisten dalam melaksanakan budaya positif di sekolah.
4. Lingkungan sekolah yang mendukung terlaksananya budaya positif dengan menciptakan suasana yang menyenangkan.

Link youtube :

https://youtu.be/_SldXiBdkNs